

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini meliputi dua hal yakni pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam kajian penelitian ini tentang reklamasi pantai yang terletak di Pantai Utara Lamongan dan Pantai Kenjeran Surabaya, peneliti mengambil pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini dikaji secara mendalam dengan mendefinisikan serta menjelaskan secara seksama tentang fokus penelitian yang diambil. Peneliti juga menggunakan 2 kajian hukum, yakni menggunakan hukum positif yang didalamnya berisi perundang-undangan umum yang berkaitan dengan reklamasi dan Hukum Islam yang didalamnya berisi hukum-hukum yang bersumber dari AL-Qur'an dan Hadits serta kaidah-kaidah yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹ Sehingga dalam analisisnya akan menggunakan dua kajian hukum tersebut.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti tersebut, maka studi penelitian ini adalah penelitian multi situs. Memilih dua lokasi yang sama-sama melakukan reklamasi sebagai upaya pengembangan perekonomian baik untuk kepentingan individu maupun umum. Adanya pengembangan

¹ Hajar M, *Model-model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh*, (Yogyakarta : Kalimedia,2017), hlm.68.

daratan yang di dua lokasi tersebut sama-sama dijadikan sebagai tempat wisata yang ramai dan recommended untuk dikunjungi karena daya tariknya yang begitu luar biasa.

Jenis penelitian dengan melibatkan dua lokasi ini dilakukan untuk melihat dan meneliti bagaimana perubahan perekonomian sebelum dan sesudah dilakukan tindakan reklamasi. Selain itu juga akan digali tentang permasalahan yang mendorong adanya reklamasi, dengan tetap memperhatikan dampak-dampak yang mungkin terjadi. Baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjangnya.

Dalam penelitian ini melibatkan pihak-pihak terkait seperti masyarakat yang tinggal di pesisir pantai, pemerintah, pengembang reklamasi, konsultan reklamasi dan analis lingkungan. Adanya kajian tersebut objek yang dikaji bisa dibuktikan kebenarannya karena dilakukan secara mendalam oleh peneliti sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen kunci sebagai pihak pengumpul data dan analisis data tentang suatu penelitian. Dengan cara mendatangi Pantai Utara Lamongan dan Pantai Kenjeran Surabaya secara langsung, maka peneliti bisa memperkaya informasi kemudian membandingkan teori yang telah diperoleh dari penelitian secara langsung. kemudian dilakukan pengkajian ulang untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang terjadi sebelum dan setelah terjadinya reklamasi. Kemudian hasil dari penelitian tersebut diuraikan dan dijelaskan secara naratif sebagai jawaban

atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah yang berkaitan dengan reklamasi.

Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung setelah mendapatkan persetujuan atas perijinan yang akan diajukan. Perijinan dimulai dari BAKESBANGPOL Provinsi kemudian BAKESBANGPOL kabupaten, setelah mendapatkan persetujuan peneliti akan melakukan observasi serta wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang telah ditentukan dan sesuai dengan penelitian yang diambil. Jangka waktu dalam pengambilan data secara langsung akan dimulai dari mulai observasi hingga wawancara berlangsung, 2 sampai 3 kali pertemuan, sehingga akan diperoleh data secara sistematis.

Lebih luas, dalam masa pengumpulan data dari subyek penelitian dari Pihak-pihak yang berkaitan di Pantai Utara Lamongan dan Pantai Ria Kenjeran, peneliti akan hadir secara langsung, melihat, mengumpulkan dan kemudian menganalisis tentang permasalahan yang diteliti. Baik tentang permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang melakukan reklamasi, hingga dampak atas hasil yang dicapainya.²

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang tertera tersebut pemilihan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Pantai Ria Kenjeran Surabaya, atau kini lebih sering kenal dengan Pantai Kenjeran Baru. Hasil yang dicapai atas reklamasi tersebut dalam bentuk wahana wisata Kenjeran Park. Hasil reklamasi ini telah

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.4

jauh menjorok ke laut, dijadikan sebagai tempat wisata dan didalamnya juga dilengkapi dengan tempat beribadat (sanggar agung). Sehingga selain berkunjung untuk sekedar wisata juga bisa dengan melakukan ritual peribadatan.

Selain pantai kenjeran tersebut, lokasi yang kedua adalah di pantai utara Lamongan. Salah satu hasil reklamasi berupa penambahan daratan yang digunakan untuk lahan parkir dan pelebaran jalan masuk menuju masjid Al-Abror. Hingga saat ini di Jawa Timur telah banyak melakukan reklamasi khususnya di pantai utara lamongan. Hanya saja peneliti mengambil fokus penelitian di dua lokasi tersebut.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kedua lokasi tersebut sesuai dengan fokus penelitian
- b. Kajian teori di dua lokasi tersebut sesuai dengan penelitian yang dikaji.
- c. Kawasan Surabaya dan Lamongan merupakan kedua contoh yang telah berhasil menerapkan reklamasi, sedangkan secara teoritis di wilayah Tulungagung belum ada yang telah melakukan reklamasi.

D. Sumber Data

Sumber data primer sebagai sumber data utama dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam bersama Bupati Lamongan (yang mewakili) dan Gubernur Surabaya (atau yang mewakili) sebagai instrumen penting dalam penelitian ini. Wali kota sebagai pemerintah yang telah mengetahui perkembangan sebelum dan sesudah terjadinya reklamasi. Selain itu walikota juga menjadi salah satu orang yang berperan

dalam memberikan rekomendasi atas terlaksananya proses reklamasi yang dilakukan di kota-kota tertentu.

Informasi yang digali secara mendalam tentang sektor perekonomian maupun sosial juga ekosistem lingkungan itu sendiri atas dampak adanya reklamasi. Lebih dari itu informasi akan digali secara mendalam dengan pengembang reklamasi pantai dari masing-masing kota yang menjadi objek penelitian, yakni pengembang reklamasi di pantai Kenjeran Surabaya dan pengembang reklamasi di pantai utara Lamongan. Dari data-data yang diperoleh tersebut akan dikaji lebih mendalam dengan teori-teori menggunakan sudut pandang hukum ekonomi Islam dan hukum positif.³

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari bahan hukum sekunder seperti : buku-buku yang membahas tentang reklamasi beserta dampaknya. Bahan hukum primer seperti: buku Hukum Islam yang didalamnya memuat beberapa pendapat *fuqaha*, sumber Hukum dari Al-Quran, Hadits, Ijtihad Ulama, *fiqh Biah*, *Fiqh Muamalah*. Dalam regulasi hukum positif berupa Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 kemudian dirubah dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan pulau-pulau Kecil, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Presiden No 122 tahun 2012 Tentang Reklamasi wilayah pesisir dan pulau-pulau Kecil, Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2004 Tentang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

Penatagunaan Tanah, Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan No 17 Tahun 2013 Tentang Izin Reklamasi dan Perda Jatim No 1 Tahun 2018.

Selain itu diambil pula sumber data berupa bahan non Hukum yang berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan reklamasi, Analisis dampak lingkungan. Dari beberapa sumber sekunder tersebut dilakukan pengamatan secara mendalam bersama dengan hasil penelitian dari sumber primer tersebut.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Karena informasi yang diperoleh tersebut harus mampu diungkapkan dan sinkron dengan permasalahan yang diteliti. Persyaratan dalam pengumpulan data ini harus mampu diamati dengan mudah serta dapat dibaca dengan jelas oleh mereka yang memprosesnya. Sehingga semua keterangan yang berasal dari lapangan harus dilakukan pengamatan secara mandiri oleh peneliti.

Secara umum tehnik pengumpulan data yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan Objek penelitian yang diambil oleh peneliti. Dengan cara melihat fenomena sosial serta ekonomi yang dilakukan dengan pengamatan di lokasi penelitian yakni

Pantai Ria Kenjeran Surabaya dan Pantai Utara Lamongan juga dilakukan pencacatan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴

Keadaan yang terjadi secara nyata di pantai Kenjeran Surabaya atau lebih dikenal dengan pantai Kenjeran Baru, seperti yang tertera dalam berita-berita beredar memang benar bahwa di pantai tersebut telah dilakukan reklamasi bahkan hingga menjorok jauh ke tengah laut. Bahkan hingga saat ini keadaan pantai tinggal lumpur sejauh mata memandang. Sehingga bisa dilihat bahwa tidak ada aktivitas nelayan yang melakukan rutinitasnya di laut. Diatas lumpur tersebut masih ada ikan-ikan kecil yang berkeliaran diatasnya. Selain itu ikan-ikan yang masih tersisa hanya berenang mengikuti aliran air kecil yang sedikit mengalir.⁵

Menurut informasi yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian bahwa dahulunya kenjeran baru ini pantainya sampai di pintu masuk kenjeran Park (hasil reklamasi). Namun sedikit demi sedikit kini di rubah menjadi daratan dengan rimbunnya pohon yang hijau disekitar jalan menuju bibir pantai.⁶ Dalam lokasi tersebut juga terdapat tempat wisata yang notabene menarik wisatawan berkunjung dengan tampilan yang menarik. Selain itu juga didalam kenjeran park terdapat sisa air laut yang memang sengaja disisakan dan diletakkan ditengah-tengah wahana wisata tersebut.

Dengan demikian observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengumpulkan data secara sistematis di lokasi penelitian

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

⁵ Observasi di pantai kenjeran baru, pada 9 januari 2019 pukul 10.00 wib

⁶ Wawancara dengan salah satu masyarakat di Pantai Kenjeran Surabaya (Kenjeran Park) pada tanggal 9 januari 2019 pukul 09.40 wib

secara langsung. Secara mendalam melihat lokasi secara langsung, keadaan serta hasil yang diperoleh pasca reklamasi. Setelah dilakukan pengamatan secara singkat kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi singkat dengan orang-orang yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya masyarakat, pekerja di sekitar pantai dan nelayan.

2. Wawancara mendalam

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali data yang sebanyak-banyaknya guna mendapatkan informasi yang jelas terhadap permasalahan yang terjadi atas hasil reklamasi yang dilakukan di pantai kenjeiran dan pantai utara Lamongan. Baik adanya dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat disekitarnya maupun dampak terhadap ekosistem lingkungan itu sendiri. Kelebihan dari tehnik ini adalah data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung dengan subjek-subjek yang berkaitan dengan proses reklamasi tersebut, lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam kajian penelitian ini akan dilakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa pihak antara lain :

1) Pelaku Reklamasi

- a) Biro Hukum Provinsi Jawa Timur dan Biro Hukum Kabupaten Lamongan

Wawancara dilakukan dengan Biro Hukum Provinsi Jawa Timur selaku pemangku kebijakan yang memberikan izin atau

penyedia rekomendasi atas kegiatan reklamasi yang telah dilakukan di Pantai Utara Lamongan dan pantai Kenjeran Surabaya.

b) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Untuk melihat bagaimana dampak-dampak yang ditimbulkan akibat reklamasi maka peneliti perlu melakukan wawancara dengan analisis lingkungan. Sebagai bahan pertimbangan dan tambahan data, karena analisis lingkungan memiliki wewenang dalam melakukan pengamatan mendalam tentang bagaimana perubahan lingkungan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan reklamasi.

c) Konsultasi reklamasi

Bersama dengan konsultan reklamasi peneliti menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan tindakan reklamasi. Menggali informasi juga tentang bagaimana latar belakang juga dampak yang ditimbulkan hingga seberapa mendesak kebutuhan terhadap daratan hingga dilakukan reklamasi. Yakni reklamasi yang terjadi di pantai utara Lamongan dan Pantai Kenjeran Surabaya (Kenjeran Park).

d) Masyarakat/nelayan

Dilihat dari sudut pandang masyarakat yang dahulunya tinggal dipesisir pantai yang berprofesi sebagai nelayan tentu akan merasakan dampak dari reklamasi secara signifikan. Secara kasat mata mereka akan kehilangan mata pencaharian utama sebagai

nelayan. Meskipun reklamasi yang dilakukan tidak secara penuh pengurukan pantai, namun bentuk ekosistem biota laut akan berkurang. Informasi yang akan digali ini tentang bagaimana tanggapan serta tindakan sebagai upaya penggantian atas hilangnya sumber perekonomian bagi masyarakat pesisir.

2) Pengembang Reklamasi

Mereka yang melakukan proses reklamasi adalah para pengembang yang bekerja secara pribadi atau bekerjasama dengan pemerintah. Artinya jika reklamasi dilakukan atas kehendak sendiri tanpa ada kerjasama dengan pemerintah pengembang harus mengikuti prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sama halnya jika melakukan reklamsai bekerjasama dengan pemerintah juga harus mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu pengembang dalam hal ini menjadi salah satu objek kajian yang penting dalam melakukan wawancara.

Sebagai pengembang reklamasi akan digali berbagai informasi mulai dari proses yang dilakukan sebelum reklamasi hingga keberhasilan melakukan reklamasi. Upaya perluasan daratan yang dilakukannya tersebut bertujuan sebagai perluasan ekonomi ataukah adanya tujuan lain dari hal tersebut. Selain itu akan digali berbagai informasi juga tentang nasib masyarakat yang dahulunya tinggal dipesisir pantai, atas kehilangan mata pencaharian mereka sebagai nelayan.

Beberapa informan tersebut akan diperoleh informasi terkait dengan permasalahan reklamasi yang terjadi di pantai utara Lamongan dan pantai kenjeran Surabaya. Dari masing-masing informan memiliki fokus yang berbeda, sehingga nantinya bisa dijadikan sebuah informasi yang penting untuk dikaji dan dilakukan pengamatan secara mendalam lagi dengan mengaitkannya dengan teori-teori yang berkaitan dengan hal tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dijadikan tambahan rujukan dari penelitian tesis ini bersumber dari informan yang teliti, berupa dokumen-dokumen pendukung yang berasal dari objek penelitian tentang reklamasi, yakni di pantai utara Lamongan dan pantai kenjeran surabaya.

F. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian tahap ini merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam sebuah pola, kategori dan sebuah uraian dasar. Atau dapat dijadikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data.

Analisis data ini dilakukan bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian melalui penyajian data. Penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi. Setelah mendapatkan data-data yang diambil dari pengamatan langsung di

lapangan, data tersebut dianalisis dengan beberapa teori yang berkaitan dengan judul Penelitian.

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas tentang reklamasi dalam permasalahan yang diteliti dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam dengan mendatangi lokasi penelitian, mendapatkan data-data mentah yang perlu dilakukan kajian secara mendalam, dirangkum serta dipilih data-data yang penting dari berbagai informan baik dari pantai utara Lamongan maupun dari pantai kenjeran surabaya. Dilakukan reduksi agar data-data yang diperoleh tersebut semuanya hanyalah data yang sesuai, penting dan berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Setelah melakukan reduksi data, kemudian dilakukan pemaparan data dengan cara mengumpulkan informasi secara tersusun dan sistematis kemudian dilakukan ringkasan untuk pengambilan kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tahap Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting dalam sebuah penelitian.⁸ Tentang judul penelitian ini “*Reklamasi Pantai Sebagai Upaya Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Hukum positif Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Pantai Kenjeran Surabaya dan Pantai*

⁷ *Ibid*, hal. 211

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 323

Utara Lamongan)”. Teknik yang digunakan adalah triangulasi, maksudnya peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.⁹ Sumber teknik data yang dibandingkan tersebut karena bentuk penelitian ini adalah lintas situs, maka perbandingan dilakukan dari masing-masing kedua lokasi penelitian ini. Sumber informan yang berasal dari Kenjeran Surabaya akan di cek keabsahannya disesuaikan dengan beberapa informan lainnya. Begitu juga dengan Pantai Utara Lamongan, dilihat serta dianalisis kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dari beberapa sumber informan tersebut. Dilakukan juga perbandingan hukum dalam sudut pandang Hukum Islam.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian ini, tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini dilakukan oleh seorang peneliti sebelum terjun langsung di lapangan. Beberapa persiapan dimulai dari pembuatan proposal yang didalamnya berisi ulasan singkat tentang apa dan bagaimana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tidak hanya itu, bentuk tahap pra lapangan ini dilakukan hingga memilih lokasi penelitian sampai perijinan terhadap lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga tahap ini menjadi salah satu tahap yang penting dalam melakukan penelitian. Dengan mempersiapkan segala hal sebelum penelitian, akan sangat memudahkan nantinya pada saat melakukan penelitian di lapangan.

⁹ Sari suti Nasution, “Proses Morfonemik dalam Bahasa Jepang” dalam *Jurnal Lingua*, Vol.14, No.2, September 2017, diakses melalui <http://www.journal.lingua.pusatbahasa.or.id/> tanggal 22 Oktober 2018.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mempersiapkan segalanya dalam tahap pra lapangan. Peneliti akan melalui tahap selanjutnya, dalam tahap selanjutnya ini peneliti akan melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung di pantai kenjeran surabaya dan pantai utara Lamongan. Disana akan dilakukan wawancara secara mendalam dengan informan, mengumpulkan informasi dari berbagai informan terkait, sehingga akan diperoleh informasi primer. Dan akan dilakukan penggalan pula dari berbagai sumber kajian sekunder baik dari buku maupun jurnal terkait.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, peneliti akan mengumpulkan data-data lengkap yang diperoleh dari penelitian lapangan kemudian melakukan analisis data. Baik data yang diperoleh dari sumber informan di Pantai Kenjeran Surabaya dan sumber informan yang diperoleh dari pantai utara Lamongan. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, maka bentuk analisis yang dilakukan peneliti dilihat dari sudut pandang Hukum Islam dan Hukum Positif dengan mengacu pada Undang Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan dengan UU No 21 tahun 2014.